

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data informasi tentang perbandingan antara latihan *reactionball* dan *blindfold* terhadap kemampuan menangkap cabang cricket pada SMPN 205 Jakarta.

Peneliti akan menguji secara khusus antara variable berikut ini:

1. Untuk mengetahui apakah latihan dengan *reactionball* dapat meningkatkan kemampuan menangkap cabang cricket pada siswa SMPN 205 Jakarta.
2. Untuk mengetahui apakah latihan dengan *blindfold* untuk meningkatkan kemampuan menangkap cabang cricket pada SMPN 205 Jakarta.
3. Untuk mengetahui perbandingan antara latihan *reactionball* dan *blindfold* untuk meningkatkan kemampuan menangkap cabang cicket pada SMPN 205 Jakarta.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Antara Latihan Dengan Menggunakan *Reactionball* dan *Blindfold* Terhadap Kemampuan Menangkap Terhadap Kemampuan Menangkap Cabang Cricket”

### 1. Tempat

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 205 Jakarta di Jl. Semanan Raya No. 2, RT04/RW08, Semanan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11850.

### 2. Waktu

Waktu penelitian dari pengajuan judul, pengambilan data, pengajuan proposal sampai dengan penelitian dimulai selama 5 bulan yaitu dari 22 Maret sampai dengan 12 Juli 2019.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode eksperimen dan teknik korelasi. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat

positivisme.<sup>1</sup> Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>2</sup> Penelitian korelasional adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variable atau lebih.<sup>3</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menangkap dan variabel bebas pada penelitian ini adalah latihan *rectionball* dan latihan *blindfold*.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini adalah 21 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler cricket pada sekolah SMPN 205 Jakarta.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Dan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan suatu teknik yang fungsinya untuk menentukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.7.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 72.

<sup>3</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2017) hal. 89.

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 165

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, hal.81

sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Dikatakan *random sampling* karena pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>7</sup> Dimana sampel ini diambil sebagian dari siswa ekstrakurikuler SMPN 205 Jakarta yang mengikuti cricket.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini untuk mengukur dan mengumpulkan data yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis. Instrumen ini digunakan untuk mempermudah peneliti agar hasilnya lebih baik dan lengkap.

##### **1. Pedoman tes *Wall Catching* :**

Cara tes menggunakan tes *Wall Catching*:

- a) Testi berdiri membelakangi tester
- b) Tester melemparkan bola dari belakang testi ke tembok depan testi.
- c) Testi harus menangkap bola yang dilempar oleh tester dari belakang.

---

<sup>6</sup> Ibid. hal 81

<sup>7</sup> Ibid,hal.82.

- d) Ketika sudah melihat bola testi harus siap menangkap bola tersebut dan tidak boleh bola menyentuh tanah.
- e) Lakukan pengulangan 10 kali.
- f) Masukkan data tersebut.

Penilaian Instrumen:

- 1. Nilai 1 = tidak tertangkap atau lewat
- 2. Nilai 2 = terlewat
- 3. Nilai 3 = *drop catch*
- 4. Nilai 4 = tertangkap



Gambar 7: Instrument tes

Sumber: Buku Pengurus Pusat Persatuan Cricket. 2006. Pengantar Olahraga Cricket.



Gambar 8: instrument tes

Sumber: Buku Pengurus Pusat Persatuan Cricket. 2006.

Pengantar Olahraga Cricket.



Gambar 9: instrumen tes

Sumber: Buku Pengurus Pusat Persatuan Cricket. 2006.

Pengantar Olahraga Cricket.



Gambar 10: instrument tes

Sumber: Buku Pengurus Persatuan Cricket. 2006. Pengantar  
Olahraga Cricket

Alat yang dibutuhkan:

1. Marker
2. Bola tenis
3. Meteran
4. Alat tulis

#### **F. Uji Coba Instrumen**

Didalam penelitian dapat ditentukan layak dan tidaknya suatu penelitian. Penelitian harus memenuhi syarat valid dan reliabel:

##### **1. Uji Validitas**

Penelitian ini menggunakan uji validitas eksternal, lalu pada uji validitas eksternal ini tes dikonsulasikan dengan dosen mata kuliah Teori dan Praktek Olahraga dan dosen ahli cabang olahraga cricket.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel dalam satu variabel

X = variabel bebas (*reactionball* dan *blindfold*)

Y = variabel terikat (kemampuan menangkap)

Dengan kriteria penilaian dari uji produk moment.

Keteria:

0,8 – 1	= tinggi sekali/kuat
0,6 – 0,79	= tinggi/kuat
0,4 – 0,59	= cukup tinggi/cukup kuat
0,2 – 0,39	= rendah/lemah
0 – 0,2	= sangat rendah/sangat lemah

Hasil uji coba instrument yang dilakukan mendapatkan nilai sebagai berikut:

1. Perhitungan uji reliabilitas latihan *reactionball* mendapat nilai sebesar 1,000 (tingi sekali/kuat)
2. Perhitungan uji reliabilitas latihan *blindfold* mendapat nilai sebesar 1,000 (tingi sekali/kuat)

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti membagi 2 kelompok yang masing-masing terdiri dari 7 orang latihan *reactionball* dan 7 orang latihan *blindfold*. Langkah pengambilan data sebagai berikut:

1. Membagi 14 orang kedalam 2 kelompok, sehingga dalam 1 kelompok terdapat 7 orang.
2. 7 orang untuk latihan *reactionball* menggunakan bola reaksi yang dijatuhkan.
3. 7 orang untuk latihan *blindfold* menggunakan bola tenis yang dilemparkan oleh tester yang melewati bawah net yang ditutupi tirai.
4. Melihat kemampuan menangkap pada siswa tersebut.

### **H. Teknik Analisis Data**

Peneliti akan melakukan analisa terhadap tes awal kemampuan menangkap, lalu melakukan latihan *reactionball* dan latihan *blindfold* selama 12x pertemuan dan selanjutnya melakukan tes akhir. Peneliti akan mengakumulasi percobaan tersebut dan mencari jawaban apakah latihan *reactionball* dan latihan *blindfold* efektif terhadap kemampuan menangkap siswa SMPN 205 Jakarta.

Peneliti akan menggunakan metode statistika independent T Test. Independent T-Test adalah uji komperatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau retate yang bermakna antara 2 kelompok bebas.

Mencari  $t_{hitung}$

$$t = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

$$MD = \frac{\sum D}{n}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{n} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}$$

Keterangan: MD = rata-rata selisih dari variabel.

SEMD = standar eror dari rata-rata selisih dari variabel.

SDD = standar deviasi dari sampel yang diteliti.

T test adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah Mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 1987), hal.278

## I. Hipotesis

1. Latihan *reactionball* dapat meningkatkan kemampuan menangkap bola cabang cricket pada siswa SMPN 205 Jakarta.
2. Latihan *blindfold* dapat meningkatkan kemampuan menangkap bola cabang cricket pada siswa SMPN 205 Jakarta.
3. Latihan *blindfold* lebih baik dibandingkan latihan *reactionball* untuk meningkatkan kemampuan menangkap bola cabang cricket pada siswa SMPN 205 Jakarta.